

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini adalah :

1. Metode Manual Desain Perkerasan 2017 menghasilkan tebal total perkerasan sebesar 61 cm yang terdiri dari AC – WC sebesar 4 cm, AC – BC sebesar 6 cm, AC – Base sebesar 21 cm dan Lapis fondasi atas kelas A sebesar 30 cm. Metode AASHTO 1993 menghasilkan tebal total perkerasan sebesar 73 cm yang terdiri dari AC – WC sebesar 10,5 cm, AC – BC sebesar 15,5 cm, lapis fondasi atas sebesar 12,5 cm dan lapis fondasi bawah sebesar 34,5 cm. Metode *Road design system* menghasilkan tebal total 60 cm yang terdiri dari AC – WC sebesar 4 cm, AC – BC sebesar 6 cm, lapis fondasi atas sebesar 20 cm dan lapis fondasi bawah sebesar 30 cm.
2. Rencana anggaran biaya
 - a. Rencana anggaran biaya tebal perkerasan metode Road Design System adalah Rp.50.880.152.178,34 (sudah termasuk pajak 10 %)
 - b. Rencana anggaran biaya tebal perkerasan metode AASHTO 1993 adalah Rp.62.296.426.712,67 (sudah termasuk pajak 10 %)
 - c. Rencana anggaran biaya tebal perkerasan metode Manual Desain Perkerasan 2017 adalah Rp. 65.813.241.469,82 (sudah termasuk pajak)

5.2. Saran

- a. Untuk menghitung perbandingan metode perhitungan perkerasan sebaiknya menggunakan jalan kelas 1 dikarenakan punya variasi beban yang lebih banyak dan sering menyebabkan kerusakan struktural.
- b. Penelitian selanjutnya lebih baik menggunakan aplikasi untuk menghitung ulang tebal perkerasan dan rencana anggaran biaya agar lebih praktis dan akurat.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkombinasikan beberapa metode perhitungan perkerasan terbaru.